



## RINGKASAN

FATHIMAH AZ-ZAHRATUL KHAIRAH. Pengembangan Aplikasi KHS Berbasis *Web* pada Modul Anggaran dan *Dashboard* di PLN UID Jaya (*Development of the Web-Based KHS Application for the Budget Module and Dashboard at PLN UID Jaya*). Dibimbing oleh SRI NURDIATI.

PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya yang disebut UID Jaya, adalah Unit Induk yang melaksanakan kegiatan pengelolaan pembangkitan skala kecil, distribusi, niaga, dan manajemen pelanggan sesuai dengan tujuannya. PLN UID Jaya satuan kerja 1 (satu) tingkat di bawah kantor pusat yang dipimpin, dibina, dan dikelola oleh *General Manager* dan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik tertentu sesuai dengan tujuannya. Dalam proses bisnis pada UID Jaya terdapat salah satu bidang yaitu bidang konstruksi. Bidang konstruksi adalah bidang yang melakukan perencanaan konstruksi, pengawasan dan pengendalian pekerjaan. Biasanya PLN melakukan pelelangan pekerjaan agar mendapat *vendor*, hasil lelang tersebut dibuat kontrak dengan *vendor*. Pada pelelangan ini terdapat pemenang yang akan di *ranking*, kemudian *vendor* yang mendapatkan *ranking* terbesar akan mendapat pagu kontrak yang jumlahnya besar. Untuk dapat mengatur itu semua, dibuat suatu *web* yang dikenal dengan Kesepakatan Harga Satuan (KHS). KHS merupakan aplikasi yang dibangun pada tahun 2016, namun ada beberapa masalah di dalamnya, yaitu belum tersedia fitur data master, belum tersedia grafik berupa *summary*, dan belum tersedianya riwayat perubahan anggaran dari data skki/o. Solusi yang ditawarkan kepada instansi yaitu mengembangkan aplikasi KHS berbasis *web* ini dengan membuat grafik berupa *summary*, membuat master data pengguna dan data *mapping vendor*, membuat aktivasi pengguna, serta membuat riwayat perubahan anggaran dari data skki/o yang bertujuan untuk memfasilitasi user dalam melakukan pengoperasian aplikasi, agar data grafik tampil secara *summary* sehingga mudah dipahami, dan pengguna dapat mengetahui setiap perubahan anggaran.

Agar solusi dapat dijalankan, maka metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi KHS adalah metode *Scrum* yang terdiri dari 3 *sprint* dengan 17 *product backlog*. Simpulan yang didapatkan yaitu, ketersediaannya data master berupa data pengguna dan data *mapping vendor* serta aktivasi pengguna lebih memudahkan *user* dalam melakukan pekerjaannya. Kemudian fitur *dashboard* telah berjalan sesuai yang diharapkan. Pengguna hanya memilih area dan tahun untuk melihat datanya. Selanjutnya aplikasi KHS telah menyediakan tampilan riwayat perubahan anggaran.

Kata kunci : PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, aplikasi KHS berbasis *web*, anggaran, *dashboard*, metode *scrum*.